

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK MATERI
LITERASI EMOSI TERHADAP PENINGKATKAN EFIKASI
DIRI PADA SISWA KELAS XI MAN 1 MEDAN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh

AJENG CORNELIA
NPM. 1902080021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 September 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Ajeng Cornellia
NPM : 1902080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M.
2. Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.
3. Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
N.P.M : 1902080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Kelas XI MAN 1 MEDAN Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Diketahui Oleh



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Ketua Program Studi
M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
N.P.M : 1902080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Efikasi Diri pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Efikasi Diri pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, September 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

AJENG CORNELIA



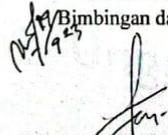
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

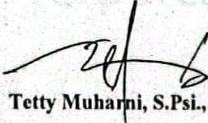
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
NPM : 1902080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 MEDAN

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	Bab IV		
	- Hasil penelitian yang telah diperoleh dengan validitas dan reliabilitas	✓	
	- Pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian		
	- Hasil penelitian terhadap pengaruh dan strategi hasil penelitian	✓	
	- Hasil pengujian dan hipotesis yang diperoleh dan akan dibahas	✓	
	- Memeriksa keabsahannya data dari hasil penelitian	✓	
	- Kesimpulan dan saran	✓	
	- Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Untuk bimbingan dan hasil penelitian yang relevan	✓	
	ACC Gelas Mujahid		

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, 15 Septem 2023
Dosen Pembimbing Skripsi

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

ABSTRAK

AJENG CORNELIA. 1902080021. “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besaran kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri pada siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen kuasi dengan melihat perubahan data penelitian antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah 384 siswa kelas X kemudian teknik penarikan sampel menggunakan *purposive random sampling* sehingga sampel sebanyak 8 siswa. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket dengan model skala *Likert*. Hasil uji validitas instrumen menghasilkan sebanyak 29 item yang valid dan reliabilitasnya 0,905. Data penelitian dianalisis menggunakan *Pearson Product Moment Correlation*.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran SPSS model summary 26.00 menunjukkan besarnya hasil uji hipotesis dengan uji *Product Moment Correlation* diperoleh luaran sebesar $r = 0,989$ dengan nilai *Asymp.Sig. = 0,000* (2-tailed) lebih kecil dari < 0.005 , maka H_a diterima. Disini terdapat koefisien korelasi positif yang artinya 10 siswa mengalami kenaikan skor efikasi diri siswa dari nilai Pre Test ke nilai Post Test. Selisih peningkatan Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 30,00, koefisien korelasi 0,989 dengan tingkat keberpengaruhan sebesar 98,9 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan efikasi diri siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: bimbingan kelompok; efikasi diri siswa

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya hingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”. Tidak lupa pula sholawat beriring salam saya hadiahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam terang benderang yang diridhoi Allah SWT dan selalu kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan berupa semangat, dorongan serta materi yang penulis terima dari banyak pihak salah satunya orang tua. Dalam hal ini juga penulis tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum. selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum. selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Fauzi Hsb, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi. Selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd Selaku dosen pembimbing dalam penulisan proposal sampai dengan skripsi ini, yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Guru MAN 1 MEDAN yang telah memberikan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Terimakasih Ayahanda Jurik serta Ibunda Ratna yang mana telah memberikan dukungan materi dan semangat serta dorongan sehingga terselesaikannya skripsi penulis ini. Dan tak lupa pula penulis ucapkan banyak terimakasih karena telah memberikan begitu banyak kasih dan sayang luar biasa agar tetap sehat sampai di bangku kuliah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Sapta Anggraini, Agit Satio dan Arya Juanda selaku kakak dan adik yang hingga kini masih memberikan semangat, dukungan, serta menjadi anak yang sholehah hingga saat ini.
11. Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan saya BK 19 A Pagi dan teman-teman yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah sama berjuang dalam penyelesaian skripsi.
12. Terimakasih kepada Ricky Alfachri yang telah menemani saya dan memeberi semangat kepada saya hingga sampai saat ini.
13. Terimakasih Kepada diri saya sendiri yang sudah mampu bertahan dan

menyelesaikan perkuliahan dengan baik.

Akhir kata dari penulis yaitu kritik dan saran bagi pembaca untuk membangun dan mengembangkan penelitian ini agar bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, Kenikmatan dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Medan, September 2023

AJENG CORNELIA
NPM. 1902080021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teori	7
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	28
C. Definisi Variabel Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian	30
E. Uji Coba Instrumen.....	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	35

A. Diskripsi Hasil Penelitian	35
B. Hasil Penelitian	37
C. Pengujian Hipotesis	44
D. Hasil Uji Hipotesis.....	46
E. Diskusi Hasil Penelitian.....	48
F. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	27
---------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian-----	28
Tabel 3.2. Subjek Penelitian -----	29
Tabel 3.3. Objek Penelitian -----	29
Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket -----	30
Tabel 3.5. Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling -----	31
Tabel 3.6. Pedoman Wawancara Untuk Siswa -----	31
Tabel 4.1. Ringkasan Perhitungan Angket Efikasi Diri Siswa -----	43
Tabel 4.2. Reliabilitas Angket Efikasi Diri Siswa -----	44
Tabel 4.3. Deskripsi Angket Efikasi Diri Siswa -----	45
Tabel 4.4. Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampel-----	45
Tabel 4.5. Hasil Product Moment Correlation Test-----	46
Tabel 4.6. Hasil Analisis Ekperimen dengan Spearman Correlation-----	47
Tabel 4.7. Perolehan Mean-----	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok
- Lampiran 2 Angket Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi foto serta link vidio kegiatan
- Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 6 Permohonan Perubahan Judul
- Lampiran 7 Berita Acara, Lembar Pengesahan, Dan Surat Keputusan Sempro
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 9 Surat Balasan Riset
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 11 Analisis Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa
- Lampiran 12 Tabulasi Angket Uji coba Instrumen Efikasi Diri Siswa
- Lampiran 13 Hasil Tabulasi Data Instrumen Efikasi Diri Siswa
- Lampiran 14 Analisis Reliabilitas Instrumen Efikasi Diri Siswa
- Lampiran 15 Uji Asumsi Klasik Normalitas
- Lampiran 16 Uji Kelayakan Hipotesis
- Lampiran 17 Uji Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tempat atau wadah dimana manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya , melalui pendidikan manusia cenderung akan memiliki pribadi yang lebih baik dan mandiri serta pola fikir yang berkembang. Hal ini sejalan dengan dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman,berilmu, serta bermoral.

Menurut Saud (2007) menjelaskan bahwa “pendidikan adalah upaya mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang diberikan kepadanya”. Dalam bidang pendidikan, perencanaan merupakan salah satu faktor kunci efektivitas terlaksananya kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Namun dilihat dalam kenyataan dalam keseharian unsur perencanaan pendidikan lebih banyak dijadikan faktor pelengkap kebijakan pimpinan, sehingga sering terjadi tujuan yang direncanakan.

Keberhasilan siswa dalam aspek akademik dapat diukur melalui tingkat pemahaman materi dan kemampuan penyelesaian tugas yang ditunjukkan dalam bentuk hasil belajar. Namun banyak sekali hambatan yang mempengaruhi berkembangnya potensi siswa salah satu hambatannya yaitu kurangnya efikasi diri pada siswa, Banyak sekali siswa yang memiliki kemampuan serta bakat yang baik namun tidak memiliki keberanian untuk menunjukkan potensi dan bakat

tersebut. Kurang nya efikasi diri ini akan mengakibatkan siswa sulit untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, bakat siswa akan terus terpendam sebab kurang nya efikasi diri.

Oleh karena itu perlu dilakukan penguatan internal sebagai pondasi untuk membentuk sikap positif dalam kegiatan belajar agar tercapai keberhasilan akademik. Siswa yang mampu menyadari dan meyakini potensi diri dapat mengembangkan motivasi secara mandiri dan membentuk sikap positif dalam kegiatan belajar sehingga dapat mencapai keberhasilan akademik.

Keyakinan siswa terhadap kemampuan atau potensi yang dimiliki disebut efikasi diri. Efikasi diri (*self efficacy*) pertama kali diperkenalkan oleh Bandura (1986). Efikasi diri merupakan masalah kemampuan yang dirasakan individu untuk mengatasi situasi khusus sehubungan dengan penilaian atas kemampuan untuk melakukan satu tindakan yang ada hubungannya dengan tugas khusus atau situasi tertentu. Efikasi diri adalah penilaian individu terhadap keyakinan diri atas kemampuannya dalam menjalankan tugas sehingga sesuai yang diharapkan.

Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Salah satu aspek kehidupan yang dipengaruhi oleh efikasi diri adalah prestasi.

Dalam teori sosial kognitif ,rendahnya efikasi diri akan menyebabkan meningkatnya kecemasan dan perilaku menghindar. Individu akan menghindari aktivitas-aktivitas yang dapat memperburuk keadaan , hal ini bukan disebabkan oleh ancaman tapi karena merasa tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola aspek-aspek yang beresiko (Bandura 1997).

Dari uraian diatas dapat di mengerti bahwa efikasi diri merupakan salah satu penghargaan terhadap diri sendiri untuk mampu menunjukkan potensi yang ada pada dirinya. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAN 1 Medan, terdapat siswa yang memiliki potensi serta bakat yang baik namun mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk menunjukkan potensi tersebut. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efikasi diri pada siswa yaitu dengan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada siswa serta dorongan untuk memaksimalkan kepercayaan diri dan meminimalisir kecemasan yang terjadi pada siswa

Dalam memberikan pemahaman tentang efikasi diri yang baik di sekolah tidak terlepas dari peran bimbingan dan konseling. Salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok. Menurut Tohirin (2015:4) bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagi hal berguna bagi pengembangan atau pemecahan bagi masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Bimbingan kelompok yaitu mengacu kepada aktivitas kelompok yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman melalui sebuah aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisasi , merupakan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada individu untuk membahas masalah atau topik umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok.

Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya efikasi diri, serta untuk membentuk tingkah laku pada siswa. Layanan bimbingan kelompok ini dilakukan agar siswa dapat

meningkatkan efikasi dirinya. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian “**Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan dan potensi dirinya masih berada pada kategori rendah.
2. Sebagian siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah dalam melakukan suatu tugas dan pekerjaan .
3. Banyaknya siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas secara mandiri di sekolah.
4. Sebagian besar siswa tidak berusaha untu meningkatkan kompetensi dan keyakinan diri dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

C. Batasan Masalah

Untuk memudahkan memahami ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang berfokus pada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Layanan Bimbingan

Kelompok terhadap Peningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan Kontribusi Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan siswa serta meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadi masukan khususnya dalam layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan layanan bimbingan dan kelompok
2. Manfaat Praktis
 - a. **Bagi Kepala Sekolah.**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai program dalam menambah pengetahuan untuk bekerjasama dengan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa.

- b. **Bagi Guru BK**

Sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, jika penelitian terbukti bahwa bimbingan kelompok dapat meningkatkan efikasi diri.

c. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan untuk menjadi calon guru BK dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang efikasi diri serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian.

d. Bagi siswa

Bagi siswa yaitu dapat belajar meningkatkan efikasi diri melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok dan dapat mengembangkan diri dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam layanan bimbingan kelompok.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Efikasi Diri

1.1 Pengertian Efikasi Diri

Konsep *self efficacy* sebenarnya adalah inti dari teori social cognitive yang dikemukakan oleh Albert Bandura yang menekankan peran belajar observasional, pengalaman social, dan determinisme timbal balik dalam pengembangan kepribadian. Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk kontrol terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan. Bandura juga menggambarkan *Self Efficacy* sebagai penentu bagaimana orang merasa, berfikir, memotivasi diri, dan berperilaku (Bandura, 1994).

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self knowledge* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan termasuk di dalamnya perkiraan berbagai kejadian yang akan dihadapi. Efikasi diri yakni keyakinan bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan mendapatkan hasil positif. Bandura (Santrock, 2007) mengatakan bahwa efikasi diri berpengaruh besar terhadap perilaku.

Alwisol (2009), menyatakan bahwa efikasi diri sebagai persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Efikasi diri menurut Alwisol (2009) dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan, melalui salah satu atau kombinasi empat sumber, yakni pengalaman menguasai sesuatu prestasi (*performance accomplishment*), pengalaman vikarius (*vicarious experiences*), persuasi sosial (*social persuasion*) dan pembangkitan emosi (*emotional/ physiological states*). Pengalaman performansi adalah prestasi yang pernah dicapai pada masa yang telah lalu. Persuasi sosial adalah rasa percaya kepada pemberi persuasi, dan sifat realistik dari apa yang dipersuasikan.

Gist dan Mitchell mengatakan bahwa efikasi diri dapat membawa pada perilaku yang berbeda di antara individu dengan kemampuan yang sama karena efikasi diri memengaruhi pilihan, tujuan, pengatasan masalah, dan kegigihan dalam berusaha (Judge dan Erez, dalam Ghufron, 2010). Seseorang dengan efikasi diri percaya bahwa mereka mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian-kejadian di sekitarnya, sedangkan seseorang dengan efikasi diri rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu mengerjakan segala sesuatu yang ada disekitarnya. Dalam situasi yang sulit, orang dengan efikasi yang rendah cenderung mudah menyerah. Sementara orang dengan efikasi diri yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi tantangan yang ada. Hal senada juga diungkapkan oleh Gist, yang menunjukkan bukti bahwa perasaan efikasi diri memainkan satu peran penting dalam mengatasi memotivasi pekerja untuk

menyelesaikan pekerjaan yang menantang dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu pada kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi atau menyelesaikan suatu tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi hambatan untuk mencapai suatu hasil dalam situasi tertentu.

1.2 Aspek-aspek Self-Efficacy

Menurut Bandura (dalam Ghufron, 2010:88), efikasi diri pada diri tiap individu akan berbeda antara satu individu dengan yang lainnya berdasarkan tiga dimensi. Berikut adalah tiga dimensi tersebut, yaitu:

a. Tingkat (level)

Dimensi ini berkaitan dengan derajat kesulitan tugas ketika individu merasa mampu untuk melakukannya. Apabila individu dihadapkan pada tugas-tugas yang disusun menurut tingkat kesulitannya, maka efikasi diri individu mungkin akan terbatas pada tugas-tugas yang mudah, sedang, atau bahkan meliputi tugas-tugas yang paling sulit, sesuai dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan pada masing-masing tingkat. Dimensi ini memiliki implikasi terhadap pemilihan tingkah laku yang dirasa mampu dilakukannya dan menghindari tingkah laku yang berada di luar batas kemampuan yang di rasakannya.

b. Kekuatan (strength)

Dimensi ini berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan atau pengharapan individu mengenai kemampuannya. Pengharapan yang lemah mudah

digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak mendukung. Sebaliknya, pengharapan yang mantap mendorong individu tetap bertahan dalam usahanya. Meskipun mungkin ditemukan pengalaman yang kurang menunjang. Dimensi ini biasanya berkaitan langsung dengan dimensi level, yaitu makin tinggi level taraf kesulitan tugas, makin lemah keyakinan yang dirasakan untuk menyelesaikannya.

c. Generalisasi (generality)

Dimensi ini berkaitan dengan luas bidang tingkah laku yang mana individu merasa yakin akan kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Apakah terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang bervariasi. Bandura (2006) dalam artikelnya yang berjudul *guide for Constructing Self Efficacy Scales* menegaskan bahwa ketiga dimensi tersebut paling akurat untuk menjelaskan self efficacy seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dimensi yang membentuk Self Efficacy adalah tingkat (*level*), dimensi kekuatan (*strength*), dan dimensi generalisasi (*generality*).

1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Self Efficacy

Menurut Bandura (dalam Jess Feist & Feist, 2010) *Self Efficacy* dapat ditumbuhkan dan dipelajari melalui empat hal, yaitu:

a. Pengalaman Menguasai Sesuatu (Mastery Experience)

Pengalaman menguasai sesuatu yaitu performa masa lalu. Secara umum performa yang berhasil akan menaikkan Self Efficacy individu, sedangkan pengalaman pada kegagalan akan menurunkan. Setelah self efficacy kuat dan

berkembang melalui serangkaian keberhasilan, dampak negatif dari kegagalan-kegagalan yang umum akan berkurang secara sendirinya. Bahkan kegagalan-kegagalan tersebut dapat diatasi dengan memperkuat motivasi diri apabila seseorang menemukan hambatan yang tersulit melalui usaha yang terus-menerus.

b. Modeling Sosial

Pengamatan terhadap keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sebanding dalam mengerjakan suatu tugas akan meningkatkan Self Efficacy individu dalam mengerjakan tugas yang sama. Begitu pula sebaliknya, pengamatan terhadap kegagalan orang lain akan menurunkan penilaian individu mengenai kemampuannya dan individu akan mengurangi usaha yang dilakukannya.

c. Persuasi Sosial

Individu diarahkan berdasarkan saran, nasihat, dan bimbingan sehingga dapat meningkatkan keyakinannya tentang kemampuan-kemampuan yang dimiliki dapat membantu tercapainya tujuan yang diinginkan. Individu yang diyakinkan secara verbal cenderung akan berusaha lebih keras untuk mencapai suatu keberhasilan. Namun pengaruh persuasi tidaklah terlalu besar, dikarenakan tidak memberikan pengalaman yang dapat langsung dialami atau diamati individu. Pada kondisi tertekan dan kegagalan yang terus-menerus, akan menurunkan kapasitas pengaruh sugesti dan lenyap disaat mengalami kegagalan yang tidak menyenangkan.

d. Kondisi Fisik dan Emosional

Emosi yang kuat biasanya akan mengurangi performa, saat seseorang mengalami ketakutan yang kuat, kecemasan akut, atau tingkat stres yang tinggi, kemungkinan akan mempunyai ekspektasi efikasi yang rendah.

Terdapat beberapa faktor menurut Bandura (dalam Henny, 2011) yang mempengaruhi efikasi diri yaitu :

a. Pencapaian kinerja (Performance attainment)

Hasil yang diharapkan secara nyata merupakan sumber penting tentang informasi efikasi diri karena didasari oleh pengalaman. Keberhasilan yang diperoleh akan membawa seseorang pada tingkat efikasi diri terutama jika kegagalan tersebut terjadi pada awal pengerjaan tugas dan bukan disebabkan oleh kurangnya usaha atau juga karena hambatan eksternal.

b. Pengalaman orang lain (Vicarious experience)

Efikasi diri (self-efficacy) dapat juga dipengaruhi karena pengalaman orang lain. Individu yang melihat dan mengamati orang lain yang mencapai keberhasilan dapat menimbulkan persepsi efikasi dirinya.

c. Persuasi Verbal (verbal Persuasion)

Persuasi verbal digunakan untuk memberikan keyakinan kepada seseorang bahwa ia memiliki suatu kemampuan yang memadai untuk mencapai apa yang diinginkan. Seseorang yang berhasil diyakinkan secara verbal akan menunjukkan suatu usaha yang lebih keras jika dibandingkan dengan individu yang memiliki keraguan dan hanya memikirkan kekurangan diri ketika menghadapi sesuatu yang sulit. Namun peningkatan keyakinan individu yang tidak realistis mengenai kemampuan diri hanya akan mendapatkan kegagalan. Hal ini dapat menghilangkan efikasi diri/keyakinan diri orang yang dipersuasi.

d. Keadaan dan Reaksi Psikologi (Psychological state)

Seseorang menjadikan keadaan psikologisnya sumber informan untuk

memberikan penilaian kemampuan dirinya. Individu merasa gejala-gejala somatik atau ketenggangan yang timbul dalam situasi yang menekan atau mengalami kegagalan dan hal ini dapat menurunkan kinerja. Dalam kegiatan yang membutuhkan kekuatan dan stamina tubuh, seseorang merasa bahwa kelelahan dan rasa sakit yang dialami tanda-tanda kelemahan fisik dan hal ini akan menyebabkan menurunnya keyakinan akan kemampuan fisiknya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, kondisi lingkungan, serta pengalaman merupakan faktor-faktor dalam efikasi diri, maka dari itu syarat untuk memahami proses efikasi diri di sekolah, karena efikasi diri di sekolah tumbuh dari hubungan-hubungan antara faktor-faktor tersebut dan tuntutan individu.

1.4 Fungsi Self Efficacy

Efikasi diri yang telah terbentuk akan mempengaruhi dan memberi fungsi pada aktifitas individu. Bandura (1994:4-7) menjelaskan tentang pengaruh dan fungsi tersebut, yaitu:

a. Fungsi kognitif

Bandura menyebutkan bahwa pengaruh dari efikasi diri pada proses kognitif seseorang sangat bervariasi. Pertama, efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi tujuan pribadinya. Semakin kuat efikasi diri, semakin tinggi tujuan yang ditetapkan oleh individu bagi dirinya sendiri dan yang memperkuat adalah komitmen individu terhadap tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Kedua, individu dengan efikasi diri yang kuat akan

mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

b. Fungsi motivasi

Efikasi diri memainkan peranan penting dalam pengaturan motivasi diri. Sebagian besar motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Individu memotivasi dirinya sendiri dan menuntun tindakan-tindakannya dengan menggunakan pemikiran-pemikiran tentang masa depan sehingga individu tersebut akan membentuk kepercayaan mengenai apa yang dapat dirinya lakukan. Individu juga akan mengantisipasi hasil-hasil dari tindakan-tindakan yang prospektif, menciptakan tujuan bagi dirinya sendiri dan merencanakan bagian dari tindakan-tindakan untuk merealisasikan masa depan yang berharga. Efikasi diri mendukung motivasi dalam berbagai cara dan menentukan tujuan-tujuan yang diciptakan individu bagi dirinya sendiri dengan seberapa besar ketahanan individu terhadap kegagalan. Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi.

c. Fungsi Afeksi

Efikasi diri akan mempunyai kemampuan coping individu dalam mengatasi besarnya stres dan depresi yang individu alami pada situasi yang sulit dan menekan, dan juga akan mempengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri memegang peranan penting dalam kecemasan, yaitu untuk mengontrol stres yang terjadi. Penjelasan tersebut sesuai dengan pernyataan Bandura bahwa efikasi diri mengatur perilaku untuk menghindari suatu kecemasan. Semakin kuat efikasi diri, individu semakin berani menghadapi tindakan yang menekan dan mengancam. Individu yang yakin pada dirinya sendiri dapat menggunakan kontrol pada situasi yang mengancam, tidak akan membangkitkan pola-pola pikiran yang mengganggu. Sedangkan bagi individu yang tidak dapat mengatur situasi yang mengancam akan mengalami kecemasan yang tinggi. Individu yang memikirkan ketidakmampuan *coping* dalam dirinya dan memandang banyak aspek dari lingkungan sekeliling sebagai situasi ancaman yang penuh bahaya, akhirnya akan membuat individu membesar-besarkan ancaman yang mungkin terjadi dan khawatir terhadap hal-hal yang sangat jarang terjadi. Melalui pikiran-pikiran tersebut, individu menekan dirinya sendiri dan meremehkan kemampuan dirinya sendiri.

d. Fungsi Selektif

Fungsi selektif akan mempengaruhi pemilihan aktivitas atau tujuan yang akan diambil oleh individu. Individu menghindari aktivitas dan situasi yang individu percayai telah melampaui batas kemampuan coping dalam dirinya, namun individu tersebut telah siap melakukan aktivitas-aktivitas yang menantang dan memilih situasi yang dinilai mampu untuk diatasi. Perilaku yang individu buat ini akan memperkuat kemampuan, minat-minat dan jaringan sosial yang mempengaruhi

kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi arah perkembangan personal. Hal ini karena pengaruh sosial berperan dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat-minat tersebut dalam waktu yang lama setelah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keyakinan telah memberikan pengaruh awal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa efikasi diri dapat memberi pengaruh dan fungsi kognitif, fungsi motivasi, fungsi afeksi dan fungsi selektif pada aktivitas individu.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

2.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2015:2) bimbingan kelompok merupakan proses proses pemberian informasi dan bantuan kepada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu, bimbingan kelompok diberikan dalam suasana kelompok selain itu juga bisa dijadikan media penyampaian informasi sekaligus juga bisa membantu siswa menyusun rencana dalam membuat keputusan yang tepat sehingga diharapkan berdampak positif bagi siswa yang nantinya dapat mengubah perilaku menyimpang.

Rusmana (2019:13) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi.

Menurut Tohirin (2015:4) bimbingan kelompok merupakan suatu cara

memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu atau siswa melalui kegiatan kelompok, dalam bimbingan kelompok aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan. Menurut Romlah (2001:3) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat di pahami bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari 10 jenis layanan konseling yang di berikan kepada sejumlah orang atau sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar dapat mengembangkan potensi diri siswa bakat dan minat serta memperoleh informasi baru yang dibahas didalam proses layanan bimbingan kelompok tersebut.

2.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Wibowo (2015) tujuan yang ingin dicapai dalam bimbingan kelompok yakni pengembangan diri, pembahasan topik – topik atau masalah – masalah umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi para anggota kelompok sehingga terhindar dari permasalahan yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Tujuan Bimbingan kelompok menurut Prayitno (2012) antara lain :

- a. Mampu berbicara didepan orang banyak
- b. Mampu mengeluarkan pendapat, ide, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada orang banyak.
- c. Belajar menghargai pendapat orang lain
- d. Bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakannya
- e. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang

bersifat negatif)

- f. Dapat bertenggang rasa
- g. Menjadi akrab satu sama lain
- h. Membahas masalah atau topik-topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan bersama.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat dimengerti bahwa tujuan bimbingan kelompok yaitu untuk mengembangkan diri siswa secara optimal seperti potensi siswa dan juga keterampilannya, serta melatih kemandirian siswa agar mampu merencanakan, mengarahkan, serta mengambil keputusan dengan benar.

2.3 Fungsi Bimbingan Kelompok

Secara umum fungsi bimbingan kelompok adalah sebagai media pemberian bantuan kepada individu dalam suasana kelompok melalui informasi-informasi yang disajikan didalamnya. Menurut Prayitno (2001) menjelaskan tujuan dan fungsi layanan bimbingan kelompok dimaksud untuk memungkinkan siswa secara bersama – sama memperoleh bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

Menurut Romlah menyatakan bahwa bimbingan kelompok ditunjukan untuk mencegah timbulnya masalah pada individu dan mengembangkan potensi siswa. Menurut Sukardi (2008:64) layanan bimbingan kelompok mempunyai 3 fungsi yaitu:

- 1) Berfungsi informatif

- 2) Berfungsi pengembangan
- 3) Berfungsi Preventif dan kreatif.

Dengan layanan bimbingan kelompok individu di ajak untuk dapat mengemukakan pendapat secara aktif tentang sesuatu dengan membicarakan topik-topik penting, mengembangkan nilai-nilai dan mengembangkan langkah-langkah bersama untuk menangani masalah yang akan dibahas dalam kelompok.

Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan bimbingan kelompok ialah fungsi pemahaman dan pencegahan. Fungsi utama dari layanan bimbingan kelompok:

- 1) Fungsi pemahaman adalah pemahaman tentang anggota kelompok beserta permasalahannya oleh anggota kelompok itu sendiri maupun dengan lingkungan
- 2) Fungsi pengembangan adalah pengembangan tentang intelegensi, bakat dan minat anggota kelompok yang menonjol.

2.4 Prinsip Pelaksanaan Bimbingan Kelompok

Pada pelaksanaan bimbingan kelompok, beberapa prinsip yang diterapkan yaitu:

- a. Prinsip kemandirian
- b. Prinsip Kemanfaatan
- c. Prinsip tidak melanggar norma
- d. Keadilan dan kebijaksanaan
- e. Prinsip Kesetiaan

2.5 Asas-asas dalam Bimbingan kelompok

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok hal mendasar yang sangat perlu ditekankan adalah penggunaan azas-azas yang ada dalam bimbingan kelompok. Menurut Prayitno, azas-azas yang perlu dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu :

a. Azas kesukarelaan

Azas kesukarelaan dimulai sejak awal rencana pembentukan kelompok oleh konselor. Dengan kesukarelaan itu anggota kelompok akan dapat mewujudkan peran aktif diri mereka masing-masing untuk mencapai tujuan layanan.

b. Azas Keterbukaan

Semua peserta bebas mengeluarkan pendapat, ide, saran dan apa saja yang dirasakan dan dipikirkannya, tidak merasa takut, malu, atau ragu-ragu dan bebas bicara tentang apa saja. Artinya semua anggota kelompok bebas mengutarakan apa yang dirasakannya pada saat itu. Sehingga proses bimbingan kelompok dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

c. Azas Kegiatan

Azas kegiatan yaitu partisipasi semua anggota kelompok dalam mengemukakan pendapat sehingga cepat tercapainya tujuan bimbingan kelompok. Peserta menjadi sasaran layanan berpartisipasi didalam penyelenggaraan kegiatan bimbingan. Dalam proses kegiatan bimbingan kelompok partisipasi dari anggota sangat dibutuhkan untuk menimbulkan dinamika kelompok yang baik.

d. Azas Kenormatifan

Azas kenormatifan yaitu semua hal yang dibahas dan dilakukan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma

dan peraturan yang berlaku. Seluruh anggota kelompok diharuskan untuk saling menghargai satu sama lain sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok.

e. Azas Kerahasiaan

Azas kerahasiaan yaitu seluruh anggota kelompok yang hadir harus menyimpan dan merahasiakan apa saja data serta informasi yang didengar dan dibicarakan dalam kelompok, terutama hal-hal yang tidak layak untuk diketahui orang lain. Para peserta berjanji untuk tidak akan membicarakan hal-hal yang bersifat rahasia, termasuk pimpinan kelompok. Dalam hal ini informasi yang disampaikan pada saat kegiatan hanya dibahas dalam kelompok saja dan tidak dibenarkan untuk dibicarakan pada kelompok lain.

2.6 Tahap-tahap Bimbingan Kelompok

Pada pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok ada beberapa tahap pelaksanaan yang harus dilalui oleh setiap pemimpin kelompok. Menurut Prayitno (1995) tahap-tahap bimbingan kelompok adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pembentukan

Tahap pembentukan yaitu tahap untuk membentuk kerumunan sejumlah individu menjadi satu kelompok yang siap mengembangkan dinamika kelompok dalam mencapai tujuan bersama. Tahap ini merupakan tahap pengenalan, tahap pelibatan diri atau tahap memasukan diri kedalam kehidupan suatu kelompok. Pada tahap ini pada umumnya para anggota saling mengenalkan diri dan juga mengungkapkan tujuan ataupun harapan-harapan masing-masing anggota. Sedangkan pemimpin kelompok menjelaskan cara-cara dan azas dalam bimbingan

kelompok. Selanjutnya pemimpin kelompok mengadakan permainan game untuk menjalin keakraban masing-masing anggota sehingga suasana bimbingan kelompok menjadi hangat, tulus dan penuh empati.

b. Tahap Peralihan

Tahap peralihan yaitu tahap untuk mengalihkan kegiatan awal kelompok kekegiatan berikutnya yang lebih terarah pada pencapaian tujuan kelompok. Tahap peralihan dilakukan setelah suasana terbentuk dan dinamika kelompok sudah mulai tumbuh. Pemimpin kelompok pada tahap ini menjelaskan apa yang akan dilakukan oleh anggota kelompok pada tahap kegiatan lebih lanjut dalam kegiatan inti.

c. Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan yaitu tahapan kegiatan inti untuk membahas topik-topik tertentu, sasaran yang ingin dicapai dalam tahap ini adalah terbahasnya secara tuntas permasalahan yang dihadapi anggota kelompok. Dimana nantinya pemimpin kelompok menyampaikan satu topik dan anggota kelompok yang akan menanggapi.

d. Tahap Pengakhiran

Tahap pengakhiran yaitu tahapan akhir untuk melihat kembali apa yang sudah dilakukan dan dicapai oleh kelompok, serta merencanakan kegiatan selanjutnya.

2.7 Komponen–Komponen dalam Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (2017) komponen-komponen yang ada dalam layanan bimbingan kelompok diantaranya terdapat pemimpin kelompok dan anggota kelompok.

a. Pemimpin kelompok adalah konselor atau pemimpin kelompok yang sudah

terlatih dan berwenang menyelenggarakan praktik konseling secara khusus, pemimpin kelompok diwajibkan untuk menimbulkan dinamika kelompok diantara semua anggota kelompok.

- b. Anggota kelompok dibentuk berdasarkan kriteria-kriteria yang sesuai dengan tujuan pelaksanaan. Jumlah anggota kelompok berpengaruh pada keefektifan pelaksanaan bimbingan dan kelompok. Sebaiknya jumlah anggota kelompok tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit.

2.8 Bimbingan Kelompok dengan Materi Literasi Emosi

Istilah literasi emosi mulai dikembangkan tahun 1970an oleh American Humanist Psychology (Killick, 2006). Selanjutnya, istilah ini dipublikasikan secara ilmiah untuk pertama kalinya oleh Lotecka (1974) dalam *Journal of Drug Education*.

Literasi emosi dipopulerkan oleh Steiner (1984) dengan gagasan awal di tinjau dari aliran analisis transaksional untuk tujuan klinis. Selanjutnya Steiner & Perry (1997) mulai mengembangkan literasi emosi dengan konsep yang lebih luas, dan mendefinisikan literasi emosi sebagai kemampuan untuk memahami emosi diri sendiri, kemampuan untuk mendengarkan orang lain dan berempati dengan emosi-emosi mereka serta kemampuan untuk mengekspresikan emosi secara produktif.

Steiner & Perry (1997) menjelaskan bahwa literasi emosi terdiri dari lima aspek, yaitu mengetahui perasaan diri, kemampuan untuk berempati, kemampuan untuk mengakui emosi, kemampuan untuk mengatasi dan memperbaiki kerusakan emosi serta kemampuan untuk lebih memahami dunia dan konteks sosial. Kelima aspek ini merupakan 'interaktivitas emosi'. Mereka

berpendapat bahwa menjadi sadar & dapat memahami perasaan diri sendiri & orang lain menjadikan interaksi lebih efektif.

Literasi emosional merupakan perkembangan kesadaran tentang emosi diri sendiri dan emosi orang lain. Informasi kesadaran ini yang akan memandu pikiran kita dan diekspresikan dalam komunikasi dan perilaku kita. Perlu dipahami bahwa setiap individu merasakan emosi dalam cara yang berbeda oleh karena itu memiliki respon yang berbeda pula tergantung kepada pengalaman hidup mereka (Parkhead Nursery Staf 2004 dalam Bruce, 2010). Steiner & Perry (1997) Mempunyai kemampuan literasi emosi berarti dapat menangani emosi dalam rangka meningkatkan kekuatan pribadi dan kualitas hidup di sekitar kita. Literasi emosi meningkatkan hubungan, menciptakan kemungkinan cinta kasih antara orang, memungkinkan terjadinya kerjasama dalam pekerjaan dan memfasilitasi perasaan masyarakat. Literasi emosi menekankan pada kemampuan untuk mengenali perasaan orang lain serta membaca respon emosi orang lain dan menggunakan kedua hal tersebut untuk mengembangkan hubungan yang positif.

B. Penelitian Relevan

1. Amin, M. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa di SMK Negeri 1 Pecut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa dan apakah ada perbedaan efikasi diri antara kelas yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan kelas yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Teknik

Ketenagalistrikan yang berjumlah 2 kelas. Kelas Teknik Jaringan Tenaga Listrik-1 dijadikan sebagai kelas control, dan kelas X Teknik Jaringan Tenaga Listrik -2 dijadikan sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara menggunakan desain random sampling (pengambilan secara acak). Hasil penelitian ini membuktikan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan peningkatan efikasi diri siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t-test diperoleh t-hitung sebesar 2,558 dan ttabel 1,68595 sehingga thitung lebih besar dari ttabel ($2,558 > 1,68595$). sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Trianisa, T., Fitriana, S., & Ajie, G. R. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sociodrama Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas X IPA Di SMA N 2 Cepu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6100-6107. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak siswa yang mengalami masalah hambatan dalam efikasi diri siswa yang rendah seperti cemas saat menghadapi ulangan mendadak, tidak yakin dengan kemampuan yang dimiliki seperti tidak yakin dengan hasil yang dikerjakan dan ketika menghadapi kesulitan sering putus asa. Para siswa terlihat tidak memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas dan cenderung berbicara dengan temannya atau membuat keributan ketika guru tidak di kelas, jika diberikan soal yang mereka anggap sulit mereka tidak menyelesaikannya dan tidak memiliki hasrat atau keinginan untuk menyelesaikan tugas tersebut, para siswa juga memiliki masalah dengan sosialisasi pelajaran, sering membolos pada saat mata pelajaran

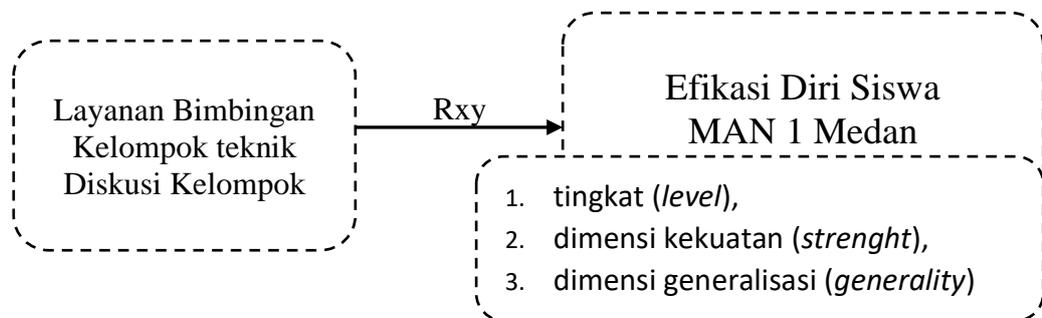
tertentu karena malas untuk mengikuti pelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama terhadap efikasi diri siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah True Experimen Design menggunakan model pretes dan posttes kontrol grup design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Ipa SMA N 2 Cepu yang berjumlah 144 siswa dan sampel penelitian ini sebagai kelas try out dipilih dengan teknik random sampling yaitu kelas X IPA 1 sebanyak 30 siswa kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 15 siswa kelompok eksperimen dan 15 kelompok kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui, wawancara dan skala psikologis. berdasarkan perhitungan uji t diperoleh hasil thitung sebesar 3,7 sementara ttabel dengan $db=(n1+n2)-2 = (15+15)-2 = 28$ dan taraf signifikansi 5%(0,05) sebesar 2,048. Berarti thitung (3,7) > ttabel (2,048), maka hipotesis alteternatif (Ha) yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Sosiodrama Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas X IPA SMA N 2 Cepu”.

3. Widaryati, S. (2013). Efektivitas Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 94-100. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas X SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan metode pre-test dan post-test eksperimen. Pengambilan subyek dalam penelitian ini melalui hasil screening skala efikasi diri dan sampel yang diambil sebanyak 16 siswa yang selanjutnya dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan random assignment. Teknik

pengumpulan data menggunakan instrumen skala efikasi diri yang sebelum digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah independen t-test yang sebelumnya diuji prasyarat, yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa data gain skor kelas eksperimen dan kontrol memenuhi uji prasyarat yaitu normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji independent t test. Hasil uji independent t test gain skor efikasi diri menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi (0,01). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling kelompok yang sangat signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas X SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

C. Kerangka Konseptual

Secara skematis, kerangka konseptual dari penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di Man 1 Medan yang berlokasi di Jl.Williem Iskandar No.7 B, Sidorejo, Kec.Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Adapun proposal penelitian ini dilaksanakan pada tabel dibawah ini

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Proses Penelitian	Bulan/Minggu																															
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■																														
2	Pengesahan Judul			■	■																												
3	Analisis					■	■	■	■																								
4	Penyusunan Proposal									■	■	■	■																				
5	Bimbingan Proposal													■	■	■	■																
6	ACC Proposal																	■	■	■	■												
7	Seminar Proposal																					■	■	■	■								
8	Revisi Proposal																									■	■	■	■				
9	Pelaksanaan Riset																									■	■	■	■				
10	Pengumpulan Data																													■	■	■	■
11	Penyusunan Skripsi																																
12	Revisi Skripsi																																
13	Pengesahan Skripsi																																
14	Sidang Meja Hijau																																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian kualitatif adalah mereka para responden yang dijadikan sebagai narasumber untuk menghasilkan data. Adapun subjeknya yaitu siswa kelas XI MIPA 3 MAN 1 MEDAN Tahun Ajaran 2022//2023 yang berjumlah 32 siswa. Jadi populasi keseluruhan dalam penelitian ini sebanyak 384 siswa

Tabel 3.2. Subjek Penelitian

KELAS XI	JUMLAH KELAS
MIA	12
IPS	5
KEAGAMAAN	3

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah subjek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini saya menggunakan pengambilan data dengan teknik *sampling Purposive* yaitu mengambil tema Meningkatkan Efikasi Diri Siswa di sekolah Man 1 Medan. Menurut Sugiyono (2012:126) Sampling Purposive adalah penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu. Dalam hal ini mengambil sampel berdasarkan pengamatan dilapangan . Alasan peneliti mengambil populasi hanya kelas XI MIA 3 karena peneliti melihat bahwa kelas tersebut yang cenderung mengalami masalah efikasi diri di sekolah

Tabel 3.3. Objek Penelitian

No	KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL PENELITIAN		JUMLAH SAMPEL
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	XI MIA 3	32	4	4	8

C. Definisi Variabel Penelitian

1. Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu dari 10 jenis layanan konseling yang di berikan kepada sejumlah orang atau sejumlah individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok agar dapat mengembangkan potensi diri siswa bakat dan minat serta memperoleh informasi baru yang dibahas didalam proses layanan bimbingan kelompok tersebut .

2. Efikasi Diri merupakan evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas ,mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan (Baron&Byrne, 2004).

D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi dan wawancara.

1. Kuesioner

Sugiyono (2021, hlm. 234) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik kuesioner ini digunakan untuk mengetahui tingkat efikasi diri siswa setelah layanan bimbingan kelompok dilaksanakan.

Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jlh
			(+)	(-)	
1.	Tingkatan (level),	berkaitan dengan individu merasa mampu menyelesaikan tugas dari yang ringan hingga yang berat.	1, 2, 3, 6, 7	4, 5, 8, 9, 10	10
2.	Kekuatan (strength	berkaitan tingkat kekuatan dari keyakinan mengenai kemampuannya.	11, 12, 13, 14, 15	16, 17, 18, 19, 20	10
3.	Generalisasi (generality	individu merasa yakin akan kemampuannya pada setiap situasi yang berbeda	21, 22, 23, 28, 30	26, 27, 24, 25, 29	10
TOTAL					30

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di kontuksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2026:317). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Data yang di peroleh dengan cara tanya jawab langsung secara lisan dengan guru pembimbing (guru BK) dan siswa di MAN 1 Medan. Untuk mengetahui gambaran umum tentang bimbingan kelompok dan efikasi diri serta hal-hal yang mendukung perolehan data.

Tabel 3.5. Pedoman Wawancara Untuk Guru Bimbingan Konseling

No.	Pertanyaan
1	Bagaimana pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah MAN 1 Medan?
2	Apakah layanan bimbingan kelompok dikelas XI berjalan dengan baik?
3	Bagaimana pendapat tentang proses pemberian layanan bimbingan kelompok di kelas XI apakah efektif?
4	Apa saja permasalahan yang sering terjadi di kelas XI?
5	Apakah ada permasalahan menyangkut Efikasi Diri?
6	Bagaimana cara menyikapi siswa yang mempunyai permasalahan Efikasi Diri?

Tabel 3.6. Pedoman Wawancara Untuk Siswa

No.	Pertanyaan
1	Apakah Ananda tau apa itu Efikasi Diri?
2	Apakah Ananda tertekan dengan banyak tugas?
3	Ketika Ananda dihadapkan banyak tugas, merasa mampu untuk megerjakannya?
4	Apakah Ananda dapat melakukan peraturan untuk menyelesaikan tugas secara efektif?
5	Apakah anda dapat melakukan penilaian atau kemampuan diri anda sendiri?

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014) “Validitas yaitu derajat kesesuaian alat tes dengan apa yang seharusnya diukur, sehingga menunjukkan derajat kejitian tes sebagai alat ukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”. Instrumen yang diukur adalah intrumen efikasi diri siswa dalam menjalani kehidupan di sekolah. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas soal adalah

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx_y : Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y
- N : Jumlah responden
- Σxy : Jumlah total hasil perkalian antara variabel X (Bimbingan Kelompok) dan Y (efikasi diri siswa)
- Σ X : Jumlah total skor variabel bebas
- Σ Y : Jumlah total skor variabel terikat
- Σ X² : Jumlah kuadrat skor variabel bebas
- Σ Y² : Jumlah kuadrat skor variabel terikat

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2014:196) “Reliabilitas dapat dipercaya, ditunjukkan pada keajegan (*consistency*) hasil testing dari waktu ke waktu terhadap suatu sasaran testing atau keajegan hasil testing dalam perbandingannya dengan penggunaan tes sejenis terhadap suatu objek testing. Reliabilitas dapat juga dikatakan kepercayaan, keandalan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya”. Untuk mengetahui reabilitas alat ukur dapat dipakai rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r₁₁ : reliabilitas instrumen
- k : banyaknya butir soal

Σsb^2 : jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif, yakni dengan menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji normal atau tidak sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan bantuan *SPSS v22*.

Dalam metode *Kolmogrov-Smirnov*, memiliki ciri pengujian yaitu sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan di uji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- b. Jika signifikansi diatas 0.05 maka berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan di uji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

2. Uji Homogenitas

Menurut Sudjana (2005) “uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh informasi apakah kedua kelompok sampel memiliki homogen atau tidak.” Uji

homogenitas dua varians terhadap hasil data *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji Levene dengan SPSS v22. Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05 berarti data tersebut dinyatakan tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05 berarti data tersebut dinyatakan homogen.

3. Uji Hipotesis

Menurut Arikunto (2014:349) untuk menganalisis hasil penelitian dengan memakai desain penelitian *pretest* dan *posttest*, maka rumusnya adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md : Mean dari perbedaan pre-test dengan post test

Xd : Deviasi masing –masing subjek (d- Md)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Jumlah Sampel

d-b : Ditentukan dengan N-1

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MAN 1 Medan

MA Negeri (MAN) 1 Medan, merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Memiliki motto "Ikhlas Beramal" serta berakreditasi "A". Sama dengan MA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di MAN 1 Medan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. MAN 1 Medan terletak bersebelahan dengan MAN 2 Model Medan. Pada tahun 2013, sekolah ini menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah ini juga dikenal banyak melahirkan siswa-siswa berprestasi. MA Negeri 1 Medan Memiliki situs resmi yaitu <http://www.man1medan.sch.id/> Sekolah ini mengimplementasikan budaya islami yang digambarkan dengan busana peci bagi murid pria dan jilbab bagi murid wanita. Corak islam juga tampak pada mata pelajaran di tiap tingkatan kelas antara lain pelajaran Al-Quran dan Hadis, Seni Kebudayaan Islam, Akidah Akhlaq, Fikih, dan Bahasa Arab.

2. Profil MAN 1 Medan

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan
- b. Nomor Statistik Madrasah : 131112710001
- c. NPSN : 60725193
- d. Berdiri Sejak : Tahun 1979

- e. Akreditasi : A
- f. Alamat : Jl. Williem Iskandar No. 7 B Medan
- g. Email : school@man1medan.sch.id
- h. Nama Kepala Sekolah : Reza Faisal, S.Pd, M.Pmat
- i. Nama Ketua Komite : Syamsul Gultom
- j. Kurikulum : K13
- k. Jumlah Guru : 121 Orang
- l. Jumlah Pegawai : 31 Orang
- m. Jumlah Siswa : 2.092 Siswa
- n. Jumlah Rom. Belajar : 54 Rombongan Belajar
- o. Luas Tanah : 4.704 m²
- p. Jenis bangunan : Permanen bertingkat lantai 2.

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah MAN 1 Medan

Motto:

Menebar Kebaikan dan Pewaris Kebajikan Berjuang Menebar Kejujuran Niscaya Akan Menuai Kemakmuran

Visi:

Bertakwa, Berilmu Pengetahuan, Populis dan Peduli Kesehatan Serta Lingkungan

Misi:

Visi tersebut di atas mencerminkan cita-cita bagi Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan yang berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi keinginan, sesuai dengan norma agama dan harapan masyarakat dan bangsa dan adanya keinginan yang kuat untuk mencapai keunggulan, mendorong semangat dan komitmen seluruh warga madrasah, serta mendorong adanya perubahan yang lebih baik,

Untuk itu MAN 1 Medan menentukan strategi. Strategi yang dinyatakan dalam *Misi* berikut:

1. Memiliki akhlakul karimah
2. Mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam
3. Mampu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi
4. Produktif mengisi pembangunan nasional
5. Meningkatkan profesional guru
6. Melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi serta berwawasan lingkungan
7. Meningkatkan peran serta orangtua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan
8. Mewujudkan sekolah sehat dalam upaya membangun generasi berencana menuju kesejahteraan sosial
9. Melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah
10. Mencegah pencemaran serta menciptakan *green school*.

B. Hasil Penelitian

1. Kecenderungan Variabel Penelitian

Pada bagian bab ini maka akan dibahas hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di MAN 1 Medan yang beralamatkan di Jl. Willièm Iskandar No. 7 B Medan. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada bulan Juni 2023 sampai bulan September 2023. Maka secara spesifik bahwa penelitian ini ialah untuk dapat mengetahui penerapan layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan teknik *dikusi kelompok* untuk meningkatkan efikasi diri siswa kelas XI.

Maka data-data yang dapat diperoleh adalah hasil dari pretest dan posttest yang berkaitan dengan meningkatkan efikasi diri kelas XI. Deskriptif data dilakukan pada setiap kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Medan yang beralamatkan di Jl. Williem Iskandar No. 7 B Medan. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang ada dimasukan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Dalam pengujian angket ini melalui proses analisis validitas dan reliabilitas melalui pengolahan hasil jawaban dari 40 orang siswa dengan jumlah soal 30 item angket mengenai efikasi diri siswa. Selanjutnya data yang diuraikan setelah angket valid pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban dari 40 orang responden atau siswa kelas XI dari MAN 1 Medan sebagai ujicoba angket untuk digunakan sebagai persyaratan analisis penelitian untuk valid dan reliabel dengan penjabaran data yang dijelaskan pada data tabulasi dari jawaban angket efikasi diri siswa.

Penelitian ini dimulai dari penemuan masalah yang telah terjadi di lapangan. Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba mencari penelitian-penelitian terdahulu mengenai efikasi diri siswa dan kecenderungan untuk dijadikan referensi efikasi diri siswa koefisien r serta guna untuk merumuskan variabel penelitian. Dari hasil penelitian yang dilakukan Afriyanti, N., Handoyo, A. W., & Conia, P. D. D. (2022). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Focus Group Discussion (FGD) Untuk Meningkatkan Self Efficacy. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 7(2), 249-255. Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran Self Efficacy dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik Focus Group Discussion (FGD) di MTs Negeri 1 Kabupaten Serang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuantitatif. Jumlah

populasi sebanyak 295 siswa dengan karakteristik populasi berusia 12-15 tahun kelas VII di MTs Negeri 1 Serang tahun 2021/2022. Teknik pengambilan sample menggunakan purposive sampling dan mendapatkan 10 siswa yang memiliki Self Efficacy rendah untuk kemudian diberikan treatment. Teknik analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu Wilcoxon signed ranks test. Hasil penelitian dilihat dari pelaksanaan pre-test dan post test adanya peningkatan secara signifikan dari nilai rata-rata sebesar 66,9% menjadi 94,7%. Analisis uji Wilcoxon Signed Ranks Test pada proses pengambilan keputusan hipotesis, nilai 0,005 lebih rendah dari pada 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan diterima. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Secara data statistik dapat disimpulkan bimbingan kelompok dengan teknik Focus Group Discussion (FGD) dapat mempengaruhi dalam meningkatkan self efficacy. Sehingga kesimpulannya penelitian yang telah dilakukan ini termasuk topik permasalahan strategi pengembangan efikasi diri siswa yang penting untuk dikaji penelitiannya dan arah pengembangannya.

Selanjutnya Saputri, F. A. D., Suhendri, S., & Ajie, G. R. (2023). Efektivitas Bimbingan Kelompok Teknik Cinema Therapy Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 398-409. Penelitian dilatarbelakangi beberapa masalah, yaitu: 1) siswa sulit meminta maaf jika melakukan kesalahan, siswa kurang semangat belajar, dan siswa masih menyontek pada waktu ulangan; dan 2) siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah, siswa memiliki kepercayaan diri yang rendah, siswa belum memiliki tujuan untuk masa depannya, dan siswa mudah menyerah

menghadapi permasalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental design dengan model nonequivalent control group design. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 34 Semarang berjumlah 134 siswa. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII A berjumlah 34 siswa dengan pembagian kelompok eksperimen berjumlah 17 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 17 siswa. Teknik sampling menggunakan cluster random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologis. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Uji hipotesis menggunakan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efektivitas bimbingan kelompok teknik cinema therapy untuk meningkatkan efikasi diri siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Semarang dengan peningkatan sebesar 7%. Hasil efikasi diri kelompok eksperimen, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 89% dalam kategori sangat baik. Hasil efikasi diri kelompok kontrol, diperoleh nilai rata-rata persentase sebesar 82% dalam kategori sangat baik. Hal ini berarti bahwa siswa memiliki kemampuan menghadapi masalah dengan sangat baik, siswa memiliki percaya diri yang sangat baik, siswa dapat memandang masalah sebagai tantangan dengan sangat baik, siswa dapat bersikap optimis dengan sangat baik, dan siswa suka mencari situasi baru dengan sangat baik.

Hanum, D., & Karneli, Y. (2021). Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Self Efficacy Siswa Yang Berperilaku Menyontek. *Prophetic Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 61-70. Bimbingan konseling merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan yang memiliki fungsi

pencegahan. Adapun fungsi pencegahan yang dapat diimplementasikan oleh guru BK dalam layanan bimbingan kelompok adalah meminimalisir perilaku menyontek pada siswa. Menyontek merupakan perbuatan yang dilakukan dengan cara yang tidak sah untuk mencapai tujuan berupa keberhasilan akademik atau menghindari kegagalan akademis. Sehingga menyontek juga menjadi permasalahan pokok pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek adalah self efficacy. Self efficacy merupakan kepercayaan individu terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan self efficacy siswa yang berperilaku menyontek melalui layanan bimbingan kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Subyek penelitian ini berjumlah delapan siswa perumahan Baitul Ibadah Depok. Siswa tersebut teridentifikasi memiliki perilaku menyontek. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok melalui beberapa tahap yaitu: pembentukan, peralihan, kegiatan dan penutupan. Kesimpulannya adalah layanan bimbingan kelompok cukup berhasil diimplementasikan untuk mengentaskan permasalahan siswa yang berperilaku menyontek dengan meningkatkan self efficacy pada siswa di perumahan Baitul Ibadah Depok, karena layanan bimbingan kelompok sudah terbukti mudah dilaksanakan pada saat dipraktikkan sesuai dengan prosedur-prosedur serta sesuai dengan teknik-teknik yang ada, hal tersebut dibuktikan 5 dari 8 anggota kelompok dapat berBMB3 yaitu berpikir, merasa, bersikap, bertindak dan bertanggung jawab

dalam meningkatkan self efficacy untuk meminimalisir perilaku menyontek pada diri anggota kelompok.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi yang mencari hubungan antar dua variabel, dan variabel di sini adalah peningkatan efikasi diri siswa melalui proses pelayanan bimbingan kelompok. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi variabel penelitian untuk memilih definisi dan konstruk psikologis variabel penelitian, khususnya definisi variabel, aspek-aspek variabel, hubungan antar variabel, serta faktor-faktor yang mempengaruhi variabel yang akan diteliti. Selanjutnya membuat batasan dan pengumpulan kajian teori dalam masing-masing variabel berdasarkan konstruk teori yang bersangkutan, hal ini diperjelas dengan menguraikan dimensi-dimensi atau aspek-aspek yang berkaitan dengan variabel penelitian. Dengan adanya kajian teori, aspek-aspek atau dimensi-dimensi dari variabel penelitian tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan instrument, yang pada akhirnya akan menunjukkan validitas isi atau menjadi alat ukur psikologi. Dalam pembuatan instrument ini perlu adanya pengumpulan mengenai aspek-aspek atau dimensi-dimensi variable yang nantinya akan melahirkan indikator-indikator. Dan aspek-aspek ini akan disajikan sebagai *blue-print* skala psikologi. *Blue-print* ini merupakan acuan dalam penulisan aitem-aitem. Setelah itu aitem-aitem alat ukur psikologi sudah dinyatakan siap untuk disebarkan pada subjek yang dituju.

Proses penelitian dimulai dengan menganalisis instrumen pokok dari penelitian ini melalui proses ujicoba angket efikasi diri siswa. Hasilnya adalah:

a. Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa

Angket yang berhubungan dengan variabel efikasi diri siswa berjumlah 30 item angket yang terdiri dari 3 indikator yang digunakan untuk mengungkapkan data dari responden di lapangan. Penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk menjangkau data penelitian yang bersifat kuantitatif sebagai alat ungkap gambaran responden penelitian berkenaan dengan efikasi diri siswa. Selanjutnya penulis akan menjelaskan perolehan hasil angket yang terdiri dari 30 item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Ringkasan Perhitungan Angket Efikasi Diri Siswa

No.	r_{xy}	r-tabel	Status
1.	.602**	0,3494	Valid
2.	.610**	0,3494	Valid
3.	.511**	0,3494	Valid
4.	.692**	0,3494	Valid
5.	.322*	0,3494	Valid
6.	.613**	0,3494	Valid
7.	.425**	0,3494	Valid
8.	.337*	0,3494	Valid
9.	.664**	0,3494	Valid
10.	.655**	0,3494	Valid
11.	0,262	0,3494	T. Valid
12.	.449**	0,3494	Valid
13.	.381*	0,3494	Valid
14.	.558**	0,3494	Valid
15.	.343*	0,3494	Valid
16.	.712**	0,3494	Valid
17.	.540**	0,3494	Valid
18.	.690**	0,3494	Valid
19.	.550**	0,3494	Valid
20.	.374*	0,3494	Valid
21.	.646**	0,3494	Valid
22.	0,304	0,3494	Valid
23.	.456**	0,3494	Valid
24.	.345*	0,3494	Valid
25.	.658**	0,3494	Valid
26.	.493**	0,3494	Valid
27.	.650**	0,3494	Valid
28.	.420**	0,3494	Valid
29.	.665**	0,3494	Valid
30.	.519**	0,3494	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 4.5. di atas terlihat bahwa perolehan analisis validitas menghasilkan dari 30 item yang diujicobakan menghasilkan 29 butir yang valid sehingga dapat digunakan dalam menjangkau data penelitian tentang efikasi diri siswa.

b. Reliabilitas Angket Efikasi Diri Siswa

Reliabilitas angket efikasi diri siswa dihitung dengan menggunakan rumus alfa (α) seperti berikut ini:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

Sehingga reabilitas yang diperoleh dari angket efikasi diri siswa memiliki hasil $r_{11} = 0,905$ setelah dibandingkan dengan indeks kolerasi termasuk dalam keterandalan yang tinggi.

Tabel 4.2. Reliabilitas Angket Efikasi Diri Siswa

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.905	30

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan skoring yang dilakukan pada angket efikasi diri siswa. Atas dasar hasil tersebut sehingga hanya 40 siswa saja yang diikut sertakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Dekripsi

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 40 orang, maka selanjutnya hasil dari r hitung korelasi *Product Moment Correlation* diuji dengan menggunakan analisis spss 20.00. Dari penelitian diatas berdasarkan tabel signifikansi dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif perlakuan pelayanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa yaitu

dengan interpretasi cukup pada tingkat hubungannya.

Tabel 4.3. Deskripsi Angket Efikasi Diri Siswa

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		85.6000	88.6000
Median		85.0000	88.5000
Mode		83.00 ^a	83.00 ^a
Std. Deviation		4.50185	4.37671
Minimum		79.00	83.00
Maximum		92.00	95.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2. Analisis Normalitas Data

Analisis normalitas data yang diuji dalam penelitian ini ialah “ada pengaruh signifikan penerapan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *diskusi kelompok*”. Untuk menguji analisis normalitas ini juga menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 dengan teknik *Kolmogrov Smirnov 2 independent Samples*. Berdasarkan teknik tersebut didapatkan hasil pengujian seperti terangkum pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampels One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.5000	103.2500
	Std. Deviation	5.07093	3.61544
Most Extreme Differences	Absolute	.241	.153
	Positive	.180	.153
	Negative	-.241	-.120

Test Statistic	.241	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)	.189 ^c	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa skor Z pretest untuk uji analisis normalitas data adalah 0,241 dan 0,153 dengan angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) efikasi diri siswa adalah 0,189 dan 0,200, atau probabilitas dengan distribusi normal. Dari hasil tersebut maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa setelah diberikan perlakuan.

D. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis pertama diajukan didalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis data *Product Moment Correlation* melalui program SPSS versi 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti terangkum pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5. Hasil Product Moment Correlation Test

		Correlations	
		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.989**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	10
Posttest	Pearson Correlation	.989**	1

Sig. (2-tailed)	.000	
N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.6. Hasil Analisis Ekperimen dengan Spearman Correlation Correlations

		Pretest	Posttest
Spearman's rho	Pretest	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	10
	Posttest	Correlation Coefficient	.994**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa angka *probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) efikasi diri* siswa sebesar 0,005 atau *probabilitas* di bawah alpha 0,000 ($0,000 < 0,05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu “Terdapat kontribusi yang positif yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap efikasi diri siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil dari perhitungan *Pearson Product Moment Correlation*, maka nilai koefisien r yang didapat sebesar 0,989 dengan p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_1 atau yang berarti terdapat perbedaan bermakna antara data pretest dan data posttest.

Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih tinggi, dapat dilihat perolehan deskripsi data pada tabel berikut

Tabel 4.7. Perolehan Mean

Pretest	Posttest
85.6000	88.6000

Secara keseluruhan, kesimpulan yang diambil dapat diartikan bahwa data proses eksperimen mengalami perubahan ataupun penurunan peningkatan efikasi diri setelah dilakukan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat dari hasil posttest lebih besar dari hasil pretest.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *diskusi kelompok* dengan tinggi peningkatan efikasi diri pada siswa MAN 1 Medan. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

- a. Data yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *diskusi kelompok* dengan tinggi peningkatan efikasi diri pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Data diperoleh dari hasil analisis korelasi dengan Pearson menghasilkan koefisien r sebesar 0,989.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *diskusi kelompok* berpengaruh positif dalam peningkatan efikasi diri pada siswa MAN 1 Medan. Ini diperoleh dari nilai Z yang didapat sebesar 0,153 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar

0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H1 yaitu berpengaruh secara signifikan.

- c. Dalam uji hipotesis menggunakan output SPSS yang ke dua yakni output “Test Statistics”. Dalam uji *Product Moment Correlation* untuk kita jadikan pegangan atau pedoman. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji *Product Moment Correlation*, dengan koefisien r sebesar 0,989 dengan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih kecil dari < 0.005 , maka H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari > 0.05 , maka H_a ditolak.
- d. Dari analisis data telah terbukti bahwa efikasi diri siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari tampilan luaran uji hipotesis *Product Moment Correlation* sebesar 0,989 dengan nilai Asymp.Sig. = 0,000 (2-tailed) lebih kecil dari < 0.005 , maka H_a diterima.

Hasil penelitian ini didukung dari penelitian terdahulu oleh Amin, M. (2018). *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan bahwa terdapat siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah. fenomena yang terjadi seperti siswa masih sering mencontek, kurang percaya diri, cemas dan lain-lain. Melalui layanan bimbingan kelompok diharapkan dapat meningkatkan efikasi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan efikasi diri siswa dan apakah ada perbedaan efikasi diri antara kelas yang diberikan layanan

bimbingan kelompok dengan kelas yang tidak diberikan layanan bimbingan kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Teknik Ketenagalistrikan yang berjumlah 2 kelas. Kelas Teknik Jaringan Tenaga Listrik-1 dijadikan sebagai kelas control, dan kelas X Teknik Jaringan Tenaga Listrik -2 dijadikan sebagai kelas eksperimen. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara menggunakan desain random sampling (pengambilan secara acak). Hasil penelitian ini membuktikan ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan peningkatan efikasi diri siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, hal ini di buktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t-test diperoleh thitung sebesar 2,558 dan ttabel 1,68595 sehingga thitung lebih besar dari ttabel ($2,558 > 1,68595$) sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak.

Selanjutnya Widaryati, S. (2013). Efektivitas Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Efikasi Diri Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2(2), 94-100. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konseling kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas XI SMA N 1 Pengasih Kulon Progo. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan metode pre-test dan post-test eksperimen. Pengambilan subyek dalam penelitian ini melalui hasil screening skala efikasi diri dan sampel yang diambil sebanyak 16 siswa yang selanjutnya dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdasarkan random assignment. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen skala efikasi diri yang sebelum digunakan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah independen t-test yang sebelumnya diuji prasyarat, yaitu normalitas dan homogenitas. Hasil analisis data

menunjukkan bahwa data gain skor kelas eksperimen dan kontrol memenuhi uji prasyarat yaitu normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji independent t test. Hasil uji independent t test gain skor efikasi diri menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi (0,01). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh konseling kelompok yang sangat signifikan terhadap efikasi diri siswa kelas X SMA N 1 Pengasih Kulon Progo.

Selanjutnya Anggara, F., Yusuf, A. M., & Marjohan, M. (2016). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Modeling dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa dalam Menghadapi Ujian. *Konselor*, 5(1), 42-49. Efikasi Diri merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan siswa dalam menghadapi ujian, karena keyakinan efikasi diri memberikan kontribusi yang kuat dan independen terhadap prediksi kinerja akademik mereka. Pemodelan adalah salah satu teknik yang digunakan untuk meningkatkannya dan bimbingan kelompok sangat membantu dalam meningkatkan efikasi diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas bimbingan kelompok dalam meningkatkan efikasi diri siswa melalui modeling hingga menghadapi ujian. Subyek penelitian ini adalah 9 orang siswa kelas XII Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang diduga memiliki efikasi diri yang rendah. Penelitian ini tergolong dalam penelitian pra-eksperimental dengan menggunakan desain The One Group Pretest-Posttest. Perlakuan diberikan melalui modeling dalam delapan kali pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala efikasi diri yang telah divalidasi sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok melalui modeling

efektif meningkatkan self-efficacy siswa ke dalam kategori baik. Siswa yakin akan kemampuannya dalam menghadapi ujian, yakin mampu mempertahankan diri, dan percaya diri dalam mengatur kemampuannya dalam menghadapi situasi atau kondisi lain.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin yaitu dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal yang tidak dapat dihindari sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan dan kelemahan penelitian antara lain:

- a. Dalam mengukur secara tepat tentang pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan diskusi kelompok terhadap efikasi diri siswa kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023, peneliti mengalami sedikit kesulitan dalam mengungkap data penelitian, karena tes yang digunakan hanya tes angket berjumlah 1 angket yaitu angket efikasi diri siswa.
- b. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun material dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data hingga menjadi laporan hasil penelitian ini.
- c. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang di dapat dari lapangan.

- d. Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti akan mendiskusikan lebih lanjut dalam upaya penyempurnaan dan pengembangan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan mengenai pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan terhadap peningkatan efikasi diri siswa pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut yakni :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi kepercayaan diri siswa yang memiliki kategori rendah pada efikasi dirinya adalah mereka yang merasa tidak memiliki keyakinan dan kepercayaan yang baik terhadap potensi dan kemampuan dirinya dalam melakukan sesuatu bahkan merasa tidak mampu menyelesaikan segala tugas tertentu yang menjadi kewajibannya dalam menjalani kehidupannya.
2. Terdapat pengaruh yang positif signifikan pelaksanaan pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan terhadap peningkatan efikasi diri siswa pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Data diperoleh dari hasil analisis korelasi dengan Pearson menghasilkan koefisien r sebesar 0,989.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok memiliki korelasi yang signifikan peningkatan efikasi diri siswa pada siswa MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Ini diperoleh dari nilai Z yang didapat sebesar 0,189 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 di mana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis adalah menerima H_1 yaitu berpengaruh secara signifikan. Ditambahkan ada

selisih peningkatan yang signifikan data pretest dan data posttest setelah dilakukan penelitian yaitu 85.6000 menjadi 88.6000.

B. Saran

Dalam meningkatkan efikasi diri siswa, guru bimbingan konseling harus berupayameningkatkan kualitas dalam memberikan layanan secara rutin dengan strategi yang inovatif. Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Bagi pihak sekolah khususnya guru bimbingan konseling diharapkan agar dapat memberikan pengarahan-pengarahan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan kelompok baik yang terjadwal maupun yang insidental.
2. Bagi siswa diharapkan meningkatkan kemauan dan partisipasi yang maksimal dalam mengikuti pelaksanaan pelayanan bimbingan kelompok apapun topik yang dibahas demi pengembangan kualitas diri sebagai siswa khususnya dalam meningkatkan efikasi diri.
3. Bagi peneliti lain sebagai lanjutan, untuk dapat lebih memperhatikan variabel yang mungkin mempengaruhi efikasi diri siswa dan diharapkan siswa dapat pelayanan lain dalam menghadapi keadaan efikasi diri yang sedang menurun atau rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, s dan Manhiru. M.T. 2009, *Teknik dan Laboratorium Konseling*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negri Makassar.
- Alwilsol. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron, Risnawati. 2019. *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: ARRUZ-MEDIA.
- Gunasra Singgih D. 2007. *Konseling dan Psikotrap*. Jakarta. GUNUNG MULIA
- Hartinah, Siti.2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung. Refika Aditama.
- Irvan Usman, Meiske Puluhulawa & Mardia Bin Smith.2017. *Teknik Modeling Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Malang. Jawa Timur. Jakarta
- Latifun. 2008. *Psikologi Konseling* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Lilis Ratna. 2013. *Teknik-teknik Konseling*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Prayitno, Amti, R. 2016. *Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*: Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Layanan dan Kegiatan Pendukung*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan dan Konseling*. Malang: Universitas Negri Malang
- Rusmana, Nandang.2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok Di Sekolah. (Metode, Teknik Dan Aplikasi)*. Bandung: Rizkqi Press.
- Shaleh A.R. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Presefktif Islam*. Jakarta: KECANA.
- Sa'ud, U. S., & syamsuddin Makmun, A. (2007). *Perencanaan pendidikan: Suatu pendekatan komprehensif*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok dan Perkembangan*. Semarang UPT Universitas Negri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok

PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
MAN 1 MEDAN

Jln. Williem Iskandar No 7 B

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

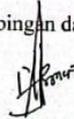
A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi
C	Topik / Tema Layanan	Efikasi Diri
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pemeliharaan
E	Tujuan Umum	Agar siswa mempunyai kesadaran untuk meningkatkan efikasi diri guna mengembangkan bakat dan potensinya
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengkaji pengertian efikasi diri 2. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri yang memiliki efikasi 3. Siswa dapat menyimpulkan bahwa efikasi diri perlu untuk ditingkatkan
G	Sasaran Layanan	Kelas XI
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Efikasi Diri 2. Ciri-ciri orang yang memiliki efikasi diri 3. Pentingnya efikasi diri 4. Cara meningkatkan efikasi diri
I	Waktu	2x 45 Menit
J	Sumber Materi	https://accurate.id/marketing-manajemen/efikasi-diri https://www.gramedia.com/best-seller/self-efficacy-efikasi-diri/ http://repository.iainkudus.ac.id/7104/5/5.%20BAB%20II.pdf

K	Metode/Teknik	Metode kreatif teknik literasi
L	Media / Alat	Makalah
M	Pelaksanaan	
	I. Tahap Awal /Pedahuluan	
	a. Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan terimakasih 2. Berdoa 3. Menjelaskan tujuan layanan bimbingan kelompok 4. Menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok 4. Melakukan game
	b. Tahap peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali kegiatan kelompok 2. Menanyakan kembali kesialan siswa untuk kegiatan yang lebih lanjut 3. Mengucapkan ikrar kerahasiaan
	2. Tahap Kegiatan	
	a. Kegiatan peserta didik	<p>Bimbingan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa Menjawab apa itu efikasi diri 2. Siswa Menjawab tujuan efikasi diri 3. Siswa Menjawab hal - hal yang akan mendorong tumbuhnya efikasi
	b. Kegiatan Guru BK/Konselor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan topik efikasi diri yang perlu di bahas untuk meningkatkan potensi belajar siswa 2. Menanyakan apa itu efikasi diri 3. Menanyakan tujuan efikasi diri 4. Menanyakan hal-hal yang mendorong efikasi diri 5. Menanyakan apa usaha agar efikasi diri yang dimiliki berpengaruh terhadap potensi belajar siswa

	3. Tahap Akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hasil yang dibahas tentang efikasi diri dalam membentuk potensi diri 2. Masing - Masing siswa membuat kesimpulan akan efikasi diri 3. Dua orang siswa penyampaian kesan dalam proses layanan bimbingan kelompok 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik berdoa dan mengakhiri dengan salam
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan,

Medan, September 2023

Mengetahui
Guru Bimbingan dan Konseling



Drs. Amir Husin Pangaribuan, M.Pd. Kons
NIP:196505241994031004

Calon Konselor



Ajeng Cornellia
NPM: 1902080021



Menyetujui:
Kepala Sekolah MAN 1 Medan

Reza Faisal, S.Pd., M.P.mat
NIP: 198608012005011003

Lampiran 2. Angket Instrumen Penelitian

ANGKET/KUESIONER SELF EFFICASY SISWA

I. Petunjuk Pengisian Instrumen

1. Angket ini adalah untuk keperluan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir.
2. Diharapkan kepada anda, jawablah pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda sebenarnya.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan yang sesuai dengan keadaan diri anda
4. Kepada anda selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih

II. Identitas

Nama :
L / P :
Kelas :
Umur :
Instansi :

III. Daftar Pertanyaan Instrumen

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki kepercayaan dengan hasil kerja yang saya lakukan jika ada tugas maupun PR dari sekolah				
2.	Saya merasa diri saya tidak mampu mengerjakan apapun yang disuruh oleh guru di sekolah				
3.	Saya memiliki keyakinan bahwa saya tidak mampu menuntaskan tuntutan sekolah				
4.	Saya selalu berusaha menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik				
5.	Saya biasanya mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bantuan dari orang lain				
6.	Saya merasa tidak bisa melakukan apa apa dalam kehidupan saya				
7.	Saya bisanya hanya mampu mengerjakan pekerjaan rumah yang mudah-mudah saja				
8.	Saya selalu menghindari tugas – tugas yang tidak saya mengerti untuk mengerjakannya				
9.	Saya lebih memilih mengosongkan jawaban dari soal yang tidak saya mengerti untuk mengerjakannya				
10.	Saya tidak mampu menuntaskan apa yang menjadi				

	kewajiban saya sebagai siswa				
11.	Saya percaya pada kemampuan saya menyelesaikan semua tugas yang ada				
12.	Saya selalu merasa tertantang dengan adanya tingkat kesulitan tugas yang diberikan guru				
13.	Saya merasa lama kelamaan kemampuan saya dalam belajar semakin menurun				
14.	Saya merasa semakin tidak percaya dengan kemampuan diri saya dalam mengerjakan tugas				
15.	Saya merasa cemburu dengan kemampuan teman saya yang mampu mengerjakan semua tugas				
16.	Kemampuan saya tidak seperti kemampuan teman saya yang selalu mampu menyelesaikan PR nya				
17.	Saya yakin dengan kemampuan saya mengungguli kemampuan teman saya di kelas				
18.	Saya percaya bahwa saya bisa menjadi yang terpintar di kelas				
19.	Saya yakin dengan banyak belajar saya mampu mengerjakan soal sesulit apapun				
20.	Saya selalu berjuang untuk memperelajari semua mata pelajaran dari tingkat mudah ke tingkat yang sulit				
21.	Saya sering merasa tidak mampu mengerjakan tugas dan kalah dari teman-teman saya				
22.	Saya percaya bahwa saya adalah siswa yang peling tidak mampu mengikuti pelajaran di kelas				
23.	Saya tidak mampu menyesuaikan diri dengan keadaan sosial di kelas saya				
24.	Saya menjadikan diri saya siswa yang sellau bertanya jika tidak mampu mengerjakan tugas				
25.	Saya selalu merasa stres da frustrasi jika memiliki banyak tugas yang diberikan guru				
26.	Saya selalu mengabaikan tugas yang sulit untuk saya kerjakan				
27.	Saya merasa biasa saja jika ada prestasi yang diperoleh teman di sekolah				
28.	Saya merasa yakin bisa menggantikan teman yang memiliki prestasi di sekolah				
29.	Saya percaya saya mampu mencapai prestasi yang baik di sekolah melalui belajar keras				
30.	Saya selalu berkeinginan untuk mendapatkan prestasi yang membuat orang tua saya bahagia				

Lampiran 3 : Dokumentasi Kegiatan Beserta Link Video

Proses Pembagian Angket ke Siswa/I MAN 1 Medan



Foto Bersama Guru BK MAN 1 Medan



Proses Layanan bimbingan kelompok dengan Siswa/i MAN 1 Medan



Link Video Kegiatan: <https://youtu.be/MzopnkTlkuE?si=LY8IErB0KqcWRaS1>

Lampiran 4: K1, K2, K3

FORM K 1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan Dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ajeng Cormellia
 N P M : 1902080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 118 SKS IPK = 3,75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disetujui Oleh
	Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Meningkatkan Interaksi Sosial siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Melalui Konseling Behavioral Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Februari 2023
 Hormat Pemohon,

 Ajeng Cormellia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

FORM K 2

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ajeng Cornellia
 NPM : 1902080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023 "

Sekaligus saya mengusulkan /menunjuk Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing: Tetty Muharni, S.Psi.,M.Pd

15/02/2023

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15 Februari 2023
 Hormat Penohon,

Ajeng Cornellia

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 916/II.3.AU/UMSU-02/F/2023
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ajeng Cormellia
NPM : 1902080021
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023
Pembimbing : Teti Muharni, S.Psi, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2024

Medan, 24 Rajab 1444 H
15 Februari 2023 M



Dra. H. Samsuurnita, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 5: Berita Acara Bimbingan proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
NPM : 1902080021
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Proposal : Layana Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X Man 1 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
24 Maret 2023	Bab I. Latar Belakang dan Rumusan Masalah	
6 April 2023	Bab II. Tujuan dan Manfaat	
18 April 2023	Bab III. Teori ahli dan sumber	
22 April 2023	Bab IV. Metodologi penelitian dan hasil akhir	
26 Juni 2023	Bab V. Kesimpulan dan saran	
14 Juli 2023	ACC Seminar proposal	

Medan, Juli 2023

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Lampiran 6: Permohonan Perubahan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Kepada Yth : Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan Hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ajeng Cornellia
 NPM : 1902080021
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Menjadi :

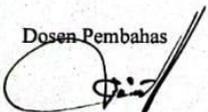
Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi Terhadap Peningkatan Self Efficasy Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah Permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu Saya ucapkan terimakasih

Medan, 18 Agustus 2023

Hormat Pemohon

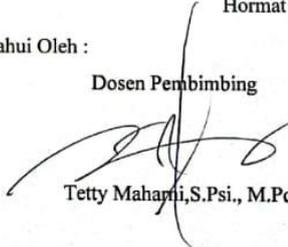
Dosen Pembahas



Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd

Diketahui Oleh :

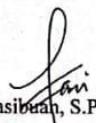
Dosen Pembimbing



Tetty Maharti, S.Psi., M.Pd

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Lampiran 7: Berita Acara, Lembar Pengesahan dan Surat Keputusan Sempro



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Unggul | Cerdas | Berkarya

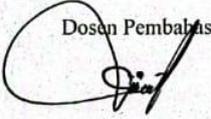
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

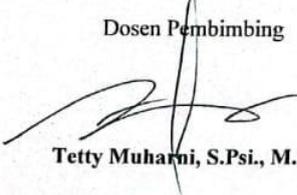
Pada hari ini Kamis, Tanggal 27 Juli 2023 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
 N.P.M : 1902080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

No.	Masukan dan Saran
Judul	Perbaiki pada judul
Bab I	Perbaiki pada penulisan
Bab II	Perbaiki pada teori dan penelitian
Bab III	Perbaiki pada subjek dan objek
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Disetujui <input type="checkbox"/> Ditolak <input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Adanya Perbaikan



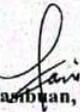
Dosen Pembahas
Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.



Dosen Pembimbing
Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

Panitia Pelaksana,

Ketua



M. Fauzi Hamdhan, S.Pd, M.Pd.

Sekretaris



Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
 N.P.M : 1902080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Gusman Lesmana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd.

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ajeng Cornellia
 N.P.M : 1902080021
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2022/2023

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2023
 Diketahui oleh,
 Ketua Prodi


 M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Lampiran 8: Surat Izin Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/XU/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bisa menjadi surti ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

Nomor : 3032/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 06 Shafar 1445 H
 Lamp : --- 23 Agustus 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak / Ibu Kepala
 MAN I Medan
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Ajeng Cornelia**
 NPM : 1902080021
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling
 Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi Terhadap Peningkatan Self Efficacy Siswa Kelas XI MAN I Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

 
 Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066901

****Pertinggal****

Lampiran 9: Surat Balasan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222
 Website : www.man1medan.sch.id ; Email : info@man1medan.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : B-703 /Ma.1/PP.00.6/09/2023

Berdasarkan surat dari Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian & Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan nomor : 3032/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 hal : Permohonan Izin Riset.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a	: REZA FAISAL, S.Pd, M.PMat
NIP	: 19810801 200501 1 003
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

N a m a	: AJENG CORNELLIA
NIP	: 190080021
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling

adalah benar nama yang bersangkutan diatas telah selesai melaksanakan Riset atau Pengambilan Data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan dengan judul "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi Terhadap Peningkatan *Self Efficacy* Siswa Kelas XI MAN 1 Medan Tahun Ajaran 2022/2023" pada tanggal 26 Agustus s.d 01 September 2023.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Medan, 01 September 2023
 REZA FAISAL

Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup**Daftar Riwayat Hidup****Identitas Diri**

Nama : AJENG CORNELLIA
Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 09 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Tembung Jalan Pertiwi desa Kolam

Nama Orang Tua

Ayah : Juri
Ibu : Ratna
Alamat : Tembung, jln Pertiwi Desa Kolam

Riwayat Pendidikan

1. Lulus SDN 106809 Kolam Tamatan 2012
2. Lulus Alwasliyah Kolam Tamatan 2015
3. Lulus SMAN 1 BATANG KUIS Tamatan 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan 2018-2023.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Lampiran 11. Analisis Validitas Instrumen Efikasi Diri Siswa

Validitas Instrumen

No.	r_{xy}	r-tabel	Status
16.	.602**	0,3494	Valid
17.	.610**	0,3494	Valid
18.	.511**	0,3494	Valid
19.	.692**	0,3494	Valid
20.	.322*	0,3494	Valid
21.	.613**	0,3494	Valid
22.	.425**	0,3494	Valid
23.	.337*	0,3494	Valid
24.	.664**	0,3494	Valid
25.	.655**	0,3494	Valid
26.	0,262	0,3494	T. Valid
27.	.449**	0,3494	Valid
28.	.381*	0,3494	Valid
29.	.558**	0,3494	Valid
30.	.343*	0,3494	Valid

No.	r_{xy}	r-tabel	Status
31.	.712**	0,3494	Valid
32.	.540**	0,3494	Valid
33.	.690**	0,3494	Valid
34.	.550**	0,3494	Valid
35.	.374*	0,3494	Valid
36.	.646**	0,3494	Valid
37.	0,304	0,3494	Valid
38.	.456**	0,3494	Valid
39.	.345*	0,3494	Valid
40.	.658**	0,3494	Valid
41.	.493**	0,3494	Valid
42.	.650**	0,3494	Valid
43.	.420**	0,3494	Valid
44.	.665**	0,3494	Valid
45.	.519**	0,3494	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari analisis validitas dengan product moment, hasil uji item sebanyak 30 item dari proses ujicoba instrumen menghasilkan kesimpulan sebanyak 29 item dinyatakan valid karena koefisien r-hitung > r-tabel dan dinyatakan 1 item gugur karena r-hitung < r-tabel sehingga 29 item digunakan untuk menjangkau data penelitian tentang efikasi diri.

Lampiran 14. Analisis Reliabilitas Instrumen Efikasi Diri Siswa

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.905	30

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.151	2.775	3.575	.800	1.288	.030	30

Lampiran 15. Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	Posttest
N		8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	90.5000	103.2500
	Std. Deviation	5.07093	3.61544
Most Extreme Differences	Absolute	.241	.153
	Positive	.180	.153
	Negative	-.241	-.120
Test Statistic		.241	.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 16. Uji Kelayakan Hipotesis

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	10	10
	Missing	0	0
Mean		85.6000	88.6000
Median		85.0000	88.5000
Mode		83.00 ^a	83.00 ^a
Std. Deviation		4.50185	4.37671
Minimum		79.00	83.00
Maximum		92.00	95.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 17. Uji Hipotesis

Correlations

		Pretest	Posttest
Pretest	Pearson Correlation	1	.989**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	10
Posttest	Pearson Correlation	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Pretest	Posttest
Spearman's rho	Pretest	Correlation Coefficient	1.000	.994**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	10	10
	Posttest	Correlation Coefficient	.994**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

AJENG CORNELLIA. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Materi Literasi Emosi terhadap Peningkatkan Efikasi Diri Pada Siswa Kelas X MAN 1 Medan.

ORIGINALITY REPORT

19%	14%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	3%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
4	repositori.uma.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Purdue University Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1%
7	Resi Fatonah, Heris Hedriana, Ecep Supriatna. "STUDI DESKRIPTIF MENGENAI MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMA NEGERI 1 CISARUA", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2021 Publication	1%

8	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1%
10	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1%
11	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1%
12	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
13	Submitted to Midlands State University Student Paper	<1%
14	Submitted to Defense University Student Paper	<1%
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
16	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1%
17	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
18	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%

19	www.scribd.com Internet Source	<1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
21	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
23	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
24	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to University of Wales Institute, Cardiff Student Paper	<1 %
26	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1 %
29	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1 %

30	Submitted to Universitas Pakuan Student Paper	<1 %
31	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	<1 %
32	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
35	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1 %
36	krishikosh.egranth.ac.in Internet Source	<1 %
37	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
38	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
39	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
40	jurnal.utu.ac.id Internet Source	<1 %

41	newsare.net Internet Source	<1 %
42	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
43	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
46	www.coursehero.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On